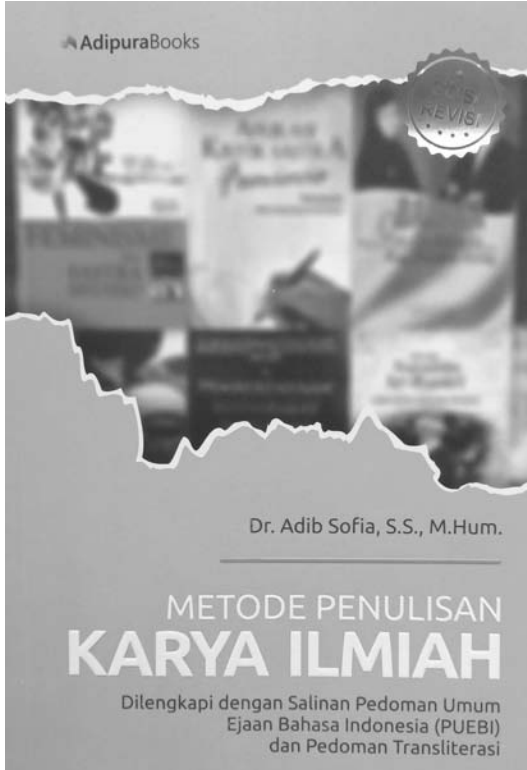


Berbahasa Indonesia Ragam Ilmiah

Judul Buku : Metode Penulisan Karya Ilmiah
Penulis : Dr Adib Sofia SS MHum
Penerbit : Adipura Books Centre
Yogyakarta
Cetakan : I, Edisi Revisi Agustus 2022
Tebal : x + 190 hlm
ISBN : 978-623-98452-6-1



BUKU yang berisi 10 bab dan menjadi bahan ajar di sejumlah perguruan tinggi di Yogyakarta, Jakarta, dan Makassar, berawal dari kegelisahan Adib Sofia, Dosen Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertama, buku mengenai teknik menulis yang beredar di masyarakat sebagian besar belum menunjukkan kesatuan konsep dan keterikatan makna antara satu satuan bahasa dengan satuan bahasa yang lain. Menampilkan tulisan terlalu umum sehingga tidak mudah untuk diaplikasikan.

Kedua, buku-buku yang secara eksplisit disebut sebagai buku panduan perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi, sebagian tidak menunjukkan keterkaitan dengan kurikulum pada tingkat sebelumnya (SMA). Ketiga, perkuliahan bahasa Indonesia di beberapa perguruan tinggi belum dilakukan secara efektif karena diampu dosen yang tidak berkompeten,

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang variatif, pengulangan yang tidak terkoordinasi dengan baik, metode belajar yang tidak efektif, kurangnya koordinasi antar-dosen, tidak adanya *need assessment* terhadap mahasiswa, dan pengulangan materi ajar dari SMA.

Buku ini membahas berpikir ilmiah, berbahasa Indonesia ragam ilmiah, konsisten dalam menerapkan kaidah, mengurangi kesulitan dalam menggunakan imbuhan, persoalan kata: diksi, makna dan istilah, merangkai kalimat lengkap dan efektif, prinsip utama dalam menyusun paragraf, menyusun wacana argumentatif, konsep dan langkah menulis karya ilmiah, etika dan format penulisan karya ilmiah, merancang proposal karya ilmiah.

Buku yang dilengkapi dengan salinan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan pedoman transliterasi, ditulisi dengan mencermati kurikulum terbaru di SMA sehingga secara tepat bisa dipelajari di perguruan tinggi. Merujuk pada sejumlah hasil analisis tentang efektivitas mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi membahas tentang bahasa. Äimulai dari yang terkecil hingga terbesar, Äi dalam kerangka penulisan karya ilmiah secara utuh.

Dikemas dengan bahasa yang sederhana, selain dapat digunakan sebagai bahan ajar, buku ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak: siswa, guru, mahasiswa dan dosen. Bagi peneliti, buku ini layak sebagai mitra pustaka. Bagi penulis, dapat menambah wawasan soal komposisi sebuah wacana. Bagi pengamat, merupakan informasi bahwa mata kuliah bahasa Indonesia perlu difokuskan pada penulisan karya ilmiah. Sedang untuk masyarakat umum, buku ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Seorang penulis karya ilmiah harus menyadari bahwa ragam bahasa yang digunakan ialah ragam bahasa ilmiah yang menuntut kelengkapan struktur kalimat dan kelengkapan imbuhan, (hlm 26). Dituntut pula memiliki kepandaian memilih kata-kata yang akan digunakan untuk menyusun satuan-satuan kebahasaan itu. Diperlukan pemahaman terhadap pola kalimat tunggal, pola dasar kalimat, kalimat inti dan kalimat transformasi, perubahan aktif menjadi pasif dan sebaliknya, kalimat majemuk dan sebagainya.

Buku ini diharapkan bisa menambah khazanah referensi penulisan karya ilmiah dan mampu menjadi pemicu terbitnya buku lain tentang penulisan karya ilmiah yang komprehensif. □

*) **Affan Safani Adham**, Anggota Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.

Duka dalam Imaji Penyair

Judul Buku : kita+(duh)-kita
Penulis : Marwanto
Penerbit : Pusakaku dan Madani Berkah
Abadi
Cetakan : Pertama, Maret 2022
Tebal : x + 70 halaman
Ukuran : 13 x 19 cm
ISBN : 978-623-5592-89-3



JUDUL buku ini 'kita+(duh)-kita', itu satu kata, atau rangkaian tiga kata dengan penghubung tanda (-) dan (+)? Persangkaan saya, kita+(duh)-kita menyiratkan makna bahwa secara acak kita berduka, tapi ada sebagian (-), bukan termasuk kita, tak berduka. Hal itu tercermin di puisi 'Takdir Tuhan': *untuk kesembang-an/di sela-sela duka yang teriris/pandemi belum habis/ada yang asyik mendulang cuan/* (hlm. 27).

Lalu di (puisi) mana imaji duka sang penyair? Saya menemukan di puisi 'Sejak Duka Diciptakan': *kapamalam raya dibentangkan/ sawah ladang dihamparkan/ laut dibirukan/langit dibentangkan//... kapamcinta mulai dibisikkan/oleh adam dan hawa yang kasmaran// ... ayat pertama dalam/ kitab suci puisi menyebutkan/ sejak duka diciptakan//* (hlm. 25). Di puisi ini, duka dan cinta berkelindan. Duka harap dipahami dengan kecerdasan religi. Bukan artian ka-

mus, ÄiKBBI semata. Duka itu saudara dekat musibah: *sabaha yusabbihu musibatun, wazan fa'ala yu-fa'ilu failun*. Duka, musibah, berarti suci: menyucikan.

Tatkala sedang menerima musibah, berarti lagi disucikan. Terbarbar pada puisi berjudul 'kita-(duh)-kita': *ketika Adam dan Hawa/ dihiphankan dari surga ke dunia fana/...* (hlm. 59). Disucikan agar bisa memberi keturunan di muka bumi. Manusia sebagai khalifah, terlebih dulu harus disucikan dengan (menerima) musibah.

Pada diri Marwanto, selain penyair juga seorang esais. Jika persangkaan itu benar, maka puisi pembuka di buku ini terasa mengalir di sungai yang jernih lancar: //hai, apa kabar?// ke mana saja hari ini berse-lancar// // lalu, sunyi berkabar ingar/kanal media sosial dahsyat bergetar/ terdengar kabar ia dicakar gawai/senyum getir tak akan usai//

Puisi tersebut berkaitan erat dengan puisi 'Bumi Kita Cinta'. Di puisi kedua ini, penyair menyampaikan dua ide sekaligus: *//bumi ini bumi kita/untuk manusia dan melata/....* *Garis urut bisa disimak pada akhir puisi (kesimpulan?): //inilah bumi kita/yang tak pernah sesak/selagi kita tak berjarak/dari cinta//.* Bumi dan alam seisinya adalah tempat berselancar bagi manusia dan melata, dengan suka duka dan perih getirnya. Dan sesungguhnya duka dan getir itu tak ada selagi kita tak berjarak dari cinta.

Masih bertitik pijak kedukaan, satu puisi menjalar ranah sosial-politik. Puisi 'Wabah di Negeri Antah Berantah' membawa pada penyikapan wabah di negeri yang terbelah. Negeri yang membuat bughar karena penghuninya ramah, mendadak bikin jengah karena orang ramai-ramai muntah. Tak luput, kelangkaan minyak goreng diangkat di puisi yang berjudul 'Menu Masakan di Musim Pandemi: Digoreng atau Dioseng Lidah Kami Hanya Merasakan Asin, Asing dan Aseng...' Puisi panjang yang mengajak pembaca bertamasya ke masa silam khazanah masakan nusantara yang kaya kelezatan meski dimasak tanpa minyak.

Tapi, sejatinya buku ini menyuarakan optimisme. Di bagian akhir, suara itu nyaring: /pada suatu hari nanti/ kita tak perlu tampil angker/ karena aneka ragam gengsi/dari merk arloji hingga masker/ pelan-pelan akan pergi diarak angin/ tenteram, lebur bersama musim//. Demikian sekilas ulas 'kita+(duh)-kita', karya puisi musim pandemi yang membuat //aku_kau, telah menyatu// membunuh jarak, menikmati waktu// (hlm. 68). □

*) Marjuddin Suaeb, penyair, berproses di Persada Studi Klub (PSK) Yogyakarta tahun 1970-an.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Malang

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

Tujuan Surabaya

KA BANDARA YIA

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogy.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 23 Agustus 2022

04:30: Serambi Islami
06:00: Kik Indonesia Pagi
07:00: Salam Olahraga
07:30: Info Covid 19 Terkini
11:30: Kik Indonesia Siang
13:00: Drama
14:00: Indonesia
14:03: Pesona Indonesia
14:30: Mimbar Agama
15:00: Cerdas Cermat
15:03: Buah HatiKu Sayang
16:00: Info Terkini
17:30: English News Service
18:00: Kik Indonesia Malam
20:00: Musik Indonesia
21:00: Dunia Dalam Berita
21:30: Pekan Kebudayaan Nasional
00:30: Doa Untuk Bangsa
00:30: Olahraga Tradisional
01:00: Pesona Indonesia

10:45: Redaksi Siang
11:30: Si Unyil
12:00: Si Bolang: Bocah Petualang
12:30: Si Otan
13:00: Indonesiaku
13:45: Redaksi Sore
14:45: Selebrita Expose
15:30: Jekas Si Gundul
16:15: Makan Recheh
18:00: On The Spot
19:00: The Police
20:00: Opera Van Java
21:30: Laporan Pak!
22:30: D'Cafe
23:30: Krim Malam
00:00: Redaksi Malam
00:30: Sport7
01:00: Theater
02:30: Rekonstruksi
03:00: Thousand Miles
03:30: Ups Salah

18:30: Apa Kabar Indonesia Malam
21:00: Kabar Utama
21:00: Indonesia Dalam Peristiwa
22:00: IM One Pride Glory
23:00: Kabar Hari Ini

05:30: Lost In Oz
06:00: SpongeBob SquarePants Movie
08:00: Hypening
09:00: Jalan-Jalan Halal
09:30: Bisa Gitu Yak
10:30: Buletin News Siang
11:00: Sinema
15:30: Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00: Kisah Viras
18:30: Asasi: Asli Atau Palsu
20:00: Legenda Sang Penunggu
21:00: Kelurga Manja (Duma & Judika)
22:00: Sinema

GlobalTV

07:00: Headline News
07:05: Metro Xin Wen
07:30: Selamat Pagi Indonesia
08:00: Headline News
08:05: Selamat Pagi Indonesia
09:00: Headline News
09:05: Selamat Pagi Indonesia
10:45: 15 Minutes
12:05: Metro Siang
14:00: Headline News
15:05: Newsline
15:30: Covid-19 Update
16:05: Metro Hari Ini
18:00: Headline News
18:05: Prime Time Talk
20:30: Top News
21:05: Top News
22:30: Metro Sports
23:30: The Nation

TRANSTV

05:00: Islam Itu Indah
06:00: Insert Pagi (L)
07:30: Celebrity On Vacation
08:00: My Trip My Adventure
08:30: Nih Kita Kepo
09:30: Diary The Onsu
10:30: Nyonya Boss
11:30: Insert
12:30: Brownis Jalan-Jalan
13:30: Uwu Moment
14:00: OTW
14:30: Masak-Masak
15:00: Kursi Panas
15:30: Raffi, Billy & Friends
16:00: Janji Suci Rapih & Gigi
17:00: Bikin Laper
18:00: Hangout With Andre
19:00: Ngobrol Asal
20:00: CNN Indonesia Prime News

RCTI

04:00: Seputar iNews Pagi
05:30: Seargap
06:15: Go Spot
07:00: Layar Drama Indonesia
08:15: Dahsyatnya 2021
09:45: Silet
11:15: Seputar iNews Siang
12:15: Minta Tolong
12:15: Sinetron
15:45: Tukang Ojek Pengkolan
17:45: Putri Untuk Pangeran
19:15: Ikatan Cinta
21:15: Amarah Wali
22:45: Dunia Terbalik

tv one

04:30: Kabar Pagi
06:00: Kabar Arena Pagi
06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00: Coffee Break
08:30: AB Shop
09:00: Best World Boxing
11:00: Indonesia Plus
11:30: Kabar Siang
12:30: Damai Indonesiaku
14:00: One Prix
14:30: Football Vaganza
15:00: Cover Story One
15:30: Kabar Pandemi Corona
16:00: Buru Seargap
16:30: Kabar Petang

SCTV
SATU UNTUK SEMUA

05:00: Liputan 6 Pagi
06:00: Hot Shot
07:00: FTV Pagi
12:00: Liputan 6 Siang
12:30: FTV
15:00: Love Story The Series
17:30: Dari Jendela SMP
19:45: Buku Hari Senang Istri
20:45: Badai Pasti Berlalu
23:30: FTV
03:30: Sinema Dini Hari

04:00: Ketawa Ala Suca
04:30: Fokus Pagi
06:00: Tasbih
06:30: Mega Miniseris
07:30: Ratapan Buah Hati
09:00: Hot Issue Pagi
10:30: Patroli
11:00: Fokus
11:30: Kisah Nyata Spesial
13:30: Kisah Nyata Sore
15:30: Suara Hati Istri
17:30: Mega Series Suara Hati Istri
19:30: Semarak Indosiar 2021
23:30: Tukul Arwana One Man Show

06:00: Headline News
06:05: Metro Pagi Primitime
06:30: Go Healthy

antv

00:30: Sinema Malam
02:00: Sinema Malam
03:30: Warteg DKI
04:30: Rimba
05:00: Vir The Robot Boy Movie
06:00: Little Krishna
07:30: Samson & Delilah
09:30: Yeh Hai Mohabbatein
11:30: Utusan
14:30: Kallari
07:00: Nazar
18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00: Radha Krishna
22:30: Sinema Malam

MNC TV

04:00: Bimbingan Rohani
05:00: Best Of Siraman Qolbu
05:30: Abah & AA
06:30: Upin & Ipin
08:00: Simple Rudy
08:30: Dapur Ngebor
09:30: Kun Anta
10:00: Mom & Kids
11:00: MNC Shop
11:40: Adli Sopo Janwo
12:10: Shaun The Sheep
12:40: Upin & Ipin
14:00: Iliihh Serremem
16:30: Upin & Ipin
18:00: Upin & Ipin
19:30: Dunia Tanpa Batas
20:50: Kembalinya Raden Khan Santang
22:50: Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN
PENERBANGAN



DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGFAIR	ROUTE
08:00	JOG - SUB
CITILINK	ROUTE
07:40	JOG - HLP
11:35	JOG - HLP
15:20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

BAKATA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14.10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09.40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15.40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	LION AIR
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06:00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09:00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANGAMU

JAM	MASKAPAI
09.20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDAN

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



GURUNYA pun segera melihat kebingungan yang melonjak di dada murid-muridnya. Usia mereka dan pengalaman mereka yang masih terlampau sedikit, memang masih memungkinkan keteguhan hati mereka tergoyahkan.

Karena itu, maka katanya, “Jangan kau ributkan lagi masalah ini. Mungkin kita belum menemukan pemecahannya saja. Tetapi hampir tidak ada rahasia lahiriah yang tidak terpecahkan.”

“Tetapi orang-orang yang sudah lama di tempat ini pun masih belum dapat menduga apa yang sebenarnya telah terjadi, selain anggapan mereka bahwa semuanya ini disebabkan oleh hantu- hantu.”

“Itu adalah satu dari banyak kemungkinan, tetapi bukan satu-satunya.”

Kedua murid Kiai Gringsing itu pun kemudian tidak bertanya lagi. Tetapi mereka masih saja memandangi percikan darah yang berserakan. Berbagai macam

dugaan telah merayapi dada mereka. Bahkan betapapun kecilnya, tetapi tumbuh juga pertanyaan, “Apakah daerah ini benar-benar telah dijelajahi oleh hantu-hantu?”

Ketika kemudian Kiai Gringsing kembali mengambil kapaknya, maka kedua muridnya itu pun kembali pula kepada kerja mereka, meskipun dengan hati yang bimbang.

Orang yang ketakutan itu telah menumbuhkan pertanyaan yang masih belum terjawab. Apalagi orang itu tiba-tiba saja telah hilang tanpa bekas.

“Inikah sebabnya, maka tanah ini ditinggalkan oleh penggarap-penggarapnya yang terdahulu?” bertanya Swandaru sambil berbisik kepada Agung Sedayu.

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya, “Mungkin juga. Tetapi kita tidak akan dapat meyakinkan hal itu.”

“Ya. Memang benar juga kata guru bahwa mencari jawabnya pada hantu-hantu adalah salah satu saja dari sekian banyak jawaban-jawanan yang lain.”

“Ya. Dan itu termasuk rencana kita untuk memecahkan teka-teki ini. Seandainya kita benar-benar berhadapan dengan hantu-hantu, maka kita pun pasti, hantu yang mana yang mengganggu kerja yang besar dari Ki Gede Pemanahan ini.”

Swandaru mengangguk-anggukkan kepalanya, tetapi ia sudah tidak bertanya lagi. Perlahan-lahan ia mulai mengangkat kapaknya, kemudian terayun pada batang-batang pohon yang besar, yang harus mereka singkirkan.

“Badanku terasa lungkrah,” desis Swandaru, “tenagaku tidak seperti biasanya.”

(Bersambung)-f